

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Pimpinan Institut

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

Informasi Tambahan

Lampiran I
Informasi Laporan Posisi Keuangan Induk Saja

Lampiran II
Laporan Penghasilan Komprehensif Induk Saja

Lampiran III
Laporan Perubahan Aset Neto Induk Saja

Lampiran IV
Laporan Arus Kas Induk Saja



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari Nomor 64 Bandung Kode Pos 40116, Telp/Fax.: +622 4231792, e-mail: rector@itb.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan Entitas Anak ("Institut");
2. Laporan keuangan konsolidasian Institut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Institut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Institut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 5 April 2024

Atas nama dan mewakili Pimpinan Institut,

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The first signature is on the left, and the second is on the right. They are positioned over a circular purple stamp that reads 'INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG' and 'REKTOR'. A yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with the value '10000' and the serial number 'DF3CDAKX830519216' is also visible in the center.

Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.

Rektor

Prof. Ir. Muhamad Abduh, M.T., Ph.D

Wakil Rektor Bidang Keuangan,
Perencanaan dan Pengembangan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor : 00353/2.1030/AU.1/11/0181-1/1/IV/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

Majelis Wali Amanat dan Pimpinan Universitas
Institut Teknologi Bandung

www.rsm.id

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan Entitas Anaknya ("Institut"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Institut berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

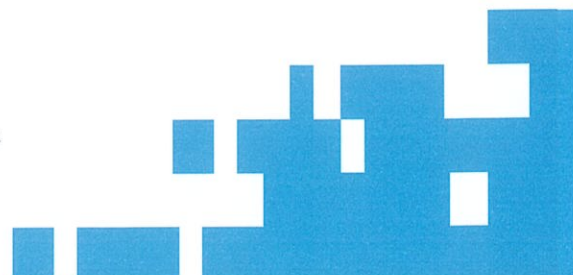
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Institut Teknologi Bandung (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Laporan keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00635/2.1025/AU.1/11/0225-5/1/IV/2023 tertanggal 14 April 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Institut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Institut atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

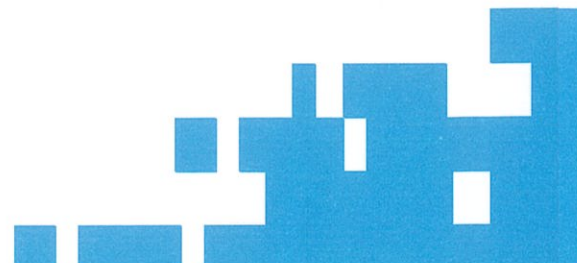
Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Institut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal Institut.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Institut.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Institut untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Institut tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Institut untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Institut. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No.62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/098.AAT/bna/2024 dan R/099.AAT/bna/2024.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181

Jakarta, 5 April 2024



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f, 5	650.104.008.534	1.159.689.106.358
Investasi jangka pendek	2d, 6	175.129.749.541	184.284.685.400
Piutang usaha	7	164.329.893.645	171.507.552.837
Biaya dibayar dimuka		33.933.211.432	22.374.957.099
Pajak dibayar dimuka			
Pajak penghasilan badan	2l	--	165.654.688
Lain-Lain	2l	1.086.782.217	4.426.875
Persediaan		7.022.221.513	4.185.624.353
Aset lancar lainnya		1.120.836.875	1.780.593.261
		<u>1.032.726.703.757</u>	<u>1.543.992.600.871</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2g, 8	1.325.121.829.789	1.044.511.693.745
Properti investasi		7.022.441.815	11.662.252.269
Investasi pada entitas asosiasi	9	21.306.158.610	21.376.332.253
Investasi pada instrumen obligasi	2d,10	505.332.006.810	169.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya		21.017.053.026	15.035.714.011
		<u>1.879.799.490.050</u>	<u>1.261.585.992.278</u>
JUMLAH ASET		<u>2.912.526.193.807</u>	<u>2.805.578.593.149</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha dan utang lain-lain	11	72.238.472.756	32.960.301.106
Akrual	12	123.090.576.720	98.307.074.988
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan	2l	327.048	144.377.078
Lain-Lain	2l	21.415.252.469	15.846.928.899
Pendapatan diterima di muka	13	154.178.250.375	134.949.682.681
Kewajiban imbalan pascakerja	2j,14	2.050.482.400	5.931.786.872
		<u>372.973.361.768</u>	<u>288.140.151.624</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan diterima di muka	13	357.300.741.727	197.527.944.425
Kewajiban imbalan pascakerja	2j,14	42.087.751.379	30.396.867.151
		<u>399.388.493.106</u>	<u>227.924.811.576</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>772.361.854.874</u>	<u>516.064.963.200</u>
ASET NETO			
Aset netto tidak terikat		312.114.834.570	526.494.443.106
Aset netto terikat temporer		138.554.112.507	128.126.080.635
Aset netto terikat permanen		<u>1.686.401.986.388</u>	<u>1.630.104.652.527</u>
Aset netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.137.070.933.465	2.284.725.176.268
Kepentingan nonpengendali		3.093.405.468	4.788.453.681
JUMLAH ASET NETO		<u>2.140.164.338.933</u>	<u>2.289.513.629.949</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>2.912.526.193.807</u>	<u>2.805.578.593.149</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
		2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN	16								
Penyelenggaraan pendidikan		656.320.583.766	634.031.994.012	--	--	--	--	656.320.583.766	634.031.994.012
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya		666.127.979.762	610.763.653.141	--	--	--	--	666.127.979.762	610.763.653.141
Sumbangan beasiswa		69.990.853.427	25.631.947.914	--	--	--	--	69.990.853.427	25.631.947.914
Bantuan pendanaan pendidikan		263.166.407.629	347.515.360.115	201.390.717.780	207.392.308.172	--	--	464.557.125.409	554.907.668.287
Hasil investasi portofolio		53.328.335.692	48.114.621.740	--	--	34.802.031.307	8.672.235.435	88.130.366.999	56.786.857.175
Dana abadi		--	--	--	--	21.495.302.554	18.128.805.002	21.495.302.554	18.128.805.002
Donasi bersyarat		--	--	11.489.557.653	1.783.317.962	--	--	11.489.557.653	1.783.317.962
Lain-lain		28.283.470.120	12.196.533.479	--	--	--	--	28.283.470.120	12.196.533.479
JUMLAH PENDAPATAN		1.737.217.630.396	1.678.254.110.401	212.880.275.433	209.175.626.134	56.297.333.861	26.801.040.437	2.006.395.239.690	1.914.230.776.972
BEBAN	17								
Penyelenggaraan pendidikan		(379.701.922.300)	(372.880.663.016)	(180.245.289.647)	(191.700.039.437)	--	--	(559.947.211.947)	(564.580.702.453)
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya		(794.075.807.884)	(433.282.679.975)	--	--	--	--	(794.075.807.884)	(433.282.679.975)
Beasiswa		(4.518.851.095)	(6.824.915.230)	--	--	--	--	(4.518.851.095)	(6.824.915.230)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan		(159.434.327.955)	(84.041.124.805)	--	--	--	--	(159.434.327.955)	(84.041.124.805)
Pelayanan		(24.955.347.440)	(23.960.357.515)	--	--	--	--	(24.955.347.440)	(23.960.357.515)
Operasi dan pemeliharaan		(76.360.382.228)	(372.328.094.329)	--	--	--	--	(76.360.382.228)	(372.328.094.329)
Administrasi dan umum		(511.064.003.660)	(526.810.182.446)	(22.206.953.914)	(14.224.531.268)	--	--	(533.270.957.574)	(541.034.713.714)
JUMLAH BEBAN		(1.950.110.642.562)	(1.820.128.017.316)	(202.452.243.561)	(205.924.570.705)	--	--	(2.152.562.886.123)	(2.026.052.588.021)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(212.893.012.166)	(141.873.906.915)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	26.801.040.437	(146.167.646.433)	(111.821.811.049)
Beban pajak penghasilan dari entitas anak		(4.549.269.779)	(5.230.477.231)	--	--	--	--	(4.549.269.779)	(5.230.477.231)
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(217.442.281.945)	(147.104.384.146)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	26.801.040.437	(150.716.916.212)	(117.052.288.280)
Penghasilan komprehensif lainnya:									
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek		4.481.791.158	2.293.198.932	--	--	--	--	4.481.791.158	2.293.198.932
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja		(2.426.602.311)	3.151.244.044	--	--	--	--	(2.426.602.311)	3.151.244.044
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(215.387.093.098)	(141.659.941.170)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	26.801.040.437	(148.661.727.365)	(111.607.845.304)
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan diatribusikan kepada:									
Pemilik entitas induk		(216.434.797.383)	(147.959.968.817)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	26.801.040.437	(149.709.431.650)	(117.907.872.951)
Kepentingan nonpengendali		(1.007.484.562)	855.584.671	--	--	--	--	(1.007.484.562)	855.584.671
		(217.442.281.945)	(147.104.384.146)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	26.801.040.437	(150.716.916.212)	(117.052.288.280)
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan dan komprehensif lainnya yang diatribusikan kepada:									
Pemilik entitas induk		(214.379.608.536)	(142.515.525.841)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	26.801.040.437	(147.654.242.803)	(112.463.429.975)
Kepentingan nonpengendali		(1.007.484.562)	855.584.671	--	--	--	--	(1.007.484.562)	855.584.671
		(215.387.093.098)	(141.659.941.170)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	26.801.040.437	(148.661.727.365)	(111.607.845.304)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (seluruhnya tidak terikat)	Jumlah
	Tidak terikat Rp	Terikat temporer Rp	Terikat permanen Rp	Jumlah Rp		
Saldo 31 Desember 2021	669.009.968.947	124.875.025.206	1.603.303.612.090	2.397.188.606.243	4.532.576.280	2.401.721.182.523
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan	(147.959.968.817)	3.251.055.429	26.801.040.437	(117.907.872.951)	855.584.671	(117.052.288.280)
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	2.293.198.932	--	--	2.293.198.932	--	2.293.198.932
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	3.151.244.044	--	--	3.151.244.044	--	3.151.244.044
Penambahan setoran modal	--	--	--	--	175.000.000	175.000.000
Dividen	--	--	--	--	(774.707.270)	(774.707.270)
Saldo 31 Desember 2022	526.494.443.106	128.126.080.635	1.630.104.652.527	2.284.725.176.268	4.788.453.681	2.289.513.629.949
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan	(216.434.797.383)	10.428.031.872	56.297.333.861	(149.709.431.650)	(1.007.484.562)	(150.716.916.212)
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	4.481.791.158	--	--	4.481.791.158	--	4.481.791.158
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(2.426.602.311)	--	--	(2.426.602.311)	--	(2.426.602.311)
Penambahan setoran modal	--	--	--	--	175.000.000	175.000.000
Dividen	--	--	--	--	(862.563.651)	(862.563.651)
Saldo 31 Desember 2023	312.114.834.570	138.554.112.507	1.686.401.986.388	2.137.070.933.465	3.093.405.468	2.140.164.338.933

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2023 Rp	2022 Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset neto sebelum pajak penghasilan	(146.167.646.433)	(111.821.811.049)
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:		
Penyusutan dan amortisasi	233.633.065.395	223.484.683.416
Penambahan/(pembalikan) provisi penurunan nilai piutang usaha	10.132.897.838	22.908.233.678
Kewajiban imbalan pascakerja	9.132.977.445	22.540.236.247
Penambahan provisi penurunan aset tidak lancar lainnya	--	7.810.000.000
Rugi atas pengurangan aset tetap	2.825.447.485	611.780.074
Kenaikan nilai wajar instrumen ekuitas	(4.149.784.348)	(1.049.577.286)
Bagian Institut atas laba dari investasi pada entitas asosiasi	(694.687.439)	(1.612.560.898)
Pendapatan donasi bersyarat	(11.489.557.653)	(1.783.317.962)
Pendapatan dana abadi	(21.495.302.554)	(18.128.805.002)
Pendapatan bunga	(25.538.856.061)	(25.154.802.454)
Amortisasi pendapatan diterima dimuka terkait hibah aset tetap	(27.302.431.686)	(20.872.264.458)
	<u>18.886.121.989</u>	<u>96.931.794.306</u>
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(2.955.238.646)	(34.049.983.581)
Biaya dibayar dimuka	(11.558.254.333)	(14.792.280.633)
Pajak dibayar dimuka lainnya	(916.700.654)	3.079.020.600
Persediaan	(2.836.597.160)	4.055.209.745
Aset lainnya	(5.321.582.629)	(3.022.201.099)
Utang usaha dan utang lain-lain	39.278.171.648	14.864.675.189
Akrual	24.783.501.732	4.343.676.688
Utang pajak	5.424.273.540	9.473.521.718
Pendapatan diterima dimuka	49.904.154.423	(4.664.985.064)
Pembayaran pajak penghasilan entitas anak	(4.639.762.688)	(5.522.295.592)
Pembayaran kewajiban imbalan pascakerja	(3.750.000.000)	(8.785.033.708)
Penerimaan dari pendapatan bunga	<u>25.538.856.061</u>	<u>25.154.802.454</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>131.836.943.283</u>	<u>87.065.921.023</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	11.754.428.186	109.035.213.927
Penerimaan dari obligasi yang jatuh tempo	--	250.000.000
Penerimaan dari kupon obligasi dan reksadana	12.603.882.957	--
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	496.071.172	353.522.887
Pembelian instrumen obligasi	(336.000.000.000)	(131.000.000.000)
Pembelian aset tetap	(362.573.719.978)	(195.291.160.523)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(673.719.337.663)</u>	<u>(216.652.423.709)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan dana abadi	21.495.302.553	18.128.805.002
Penerimaan donasi bersyarat	11.489.557.654	1.783.317.962
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	175.000.000	175.000.000
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	(862.563.651)	(774.707.270)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>32.297.296.556</u>	<u>19.312.415.694</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(509.585.097.824)</u>	<u>(110.274.086.992)</u>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.159.689.106.358</u>	<u>1.269.963.193.350</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>650.104.008.534</u>	<u>1.159.689.106.358</u>

Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas investasi disajikan di Catatan 20

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**DAN ENTITAS ANAKNYA****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum**a. Informasi umum**

Institut Teknologi Bandung ("ITB") berdiri dengan nama De Techniche Hoogeschool te Bandung dengan satu fakultas de Faculteit van Technische Wetenschap yang hanya mempunyai satu jurusan de afdeeling der We gen Waterbouw pada tanggal 3 Juli 1920. Pada tanggal 2 Maret 1959, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung.

ITB berkedudukan di 4 (empat) tempat yaitu Kampus Ganesha di Jalan Ganesha No. 10 Bandung, Rektorat ITB di Jalan Tamansari No. 64 Bandung, Kampus ITB Jatinangor di Jalan Letjen (Purn) Dr. (HC) Mashudi No. 1 Jatinangor, dan Kampus ITB Cirebon di Desa Kebonturi Arjawinangun Cirebon.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 65/2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung yang menetapkan Institut Teknologi Bandung adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTNBH").

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan, dan Komite Audit ITB adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Majelis Wali Amanat ("MWA")		
Ketua	Ir. Yani Panigoro, M.M	Ir. Yani Panigoro, M.M
Wakil Ketua	Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc, IPU	Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc, IPU
Sekretaris Eksekutif	Prof. Dr. Ir. Benhard Sitohang	Prof. Dr. Ir. Benhard Sitohang
Senat Akademik		
Ketua	Prof. Ir. Hermawan Kresno, MSA, Ph.D	Prof. Ir. Hermawan Kresno, MSA, Ph.D
Sekretaris	Wawan Dhewanto, ST.,M.Sc., Ph.D	Wawan Dhewanto, ST.,M.Sc., Ph.D
Pimpinan		
Rektor	Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D	Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Prof. Dr.Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.	Prof. Dr.Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan	Ir. Muhamad Abduh, M.T, Ph.D.	Ir. Muhamad Abduh, M.T, Ph.D.
Sekretaris Institut	Prof. Dr. Ing. Ir. Widjaja Martokusumo	Prof. Dr. Ing. Ir. Widjaja Martokusumo
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi	Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D	Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya	Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati S., M.Comm	Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati S., M.Comm
Komite Audit		
Ketua	Prof.Dr. Agus Dana Permana	Ir. Gembong Primadajaja
Sekretaris	Dr. Ir. Joko Siswanto. M.PA	Dr. Ir. Joko Siswanto. M.PA
Anggota	Suryadi Utomo, SH., M.AP.	Ir. Prasetyo Suhardi
	Dr. Prima Yusi Sari, S.E., ME.Ak	Suryadi Utomo, SH., M.AP.
	Dr. Cris Kuntandi, CA, CPA, QIA	Zulfity Ramdan, MM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ITB memiliki karyawan yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan masing-masing sebanyak 1.525 orang dan 1.267 orang (tidak diaudit).

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Struktur ITB dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, ITB mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

Nama entitas	2023		Jumlah aset Rp	Laba/(rugi) entitas anak Rp
	Persentase kepemilikan %	Bidang usaha		
PT LAPI ITB	99,99%	Jasa konsultan	135.350.092.510	11.877.142.916
PT Rekacipta Inovasi ITB	95%	Jasa dan industri	23.032.191.964	(999.978.583)
PT Inovasi Teknologi Bermedia Press	95%	Percetakan dan penerbitan	4.851.915.297	(1.982.799.255)
PT Ganesa Jaya Sejahtera	92%	Perdagangan, pertambangan, jasa dan industri	1.876.492.783	22.510.275
PT LAPI Ganeshatama Consulting	80%	Jasa konsultan	42.493.577.306	(2.226.536.095)
PT Elektronika Utama ITB	60%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa perbengkelan, dan pertambangan	1.200.349.577	(1.120.346.757)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ITB dan entitas anak ("Institut") disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Institut terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen atau terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer atau terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain, dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan ITB untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan.

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107 : Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Institut, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini yang diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik;
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 2 (Amendemen) Laporan Arus Kas dan PSAK 60 (Amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74 Kontrak Asuransi;
- PSAK 74 (Amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- PSAK 10 (Amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengendalian. Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Institut mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Institut.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dengan Institut yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.

(b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (c) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(c) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas aktivitas pasca akuisisi dari investee atas aktivitas, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari investee atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Institut atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Institut menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Institut memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Institut dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Institut dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Institut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Institut menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan

Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan penghasilan komprehensif konsolidasian), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Institut telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Institut mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Institut mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan penghasilan komprehensif ("FVPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Institut dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang digunakan Institut dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari aset neto ke laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan diakui dalam pendapatan hasil investasi portofolio. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban administrasi dan umum.

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Nilai wajar melalui laporan penghasilan komprehensif konsolidasian ("FVPL"): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Pada 31 Desember 2023, Institut tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Institut selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Institut telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laporan penghasilan komprehensif konsolidasian setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai pendapatan hasil investasi portofolio ketika hak Institut untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL diakui dalam pendapatan hasil investasi portofolio dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

(b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Institut hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Institut mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Institut atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Irigasi dan jaringan	20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	4 - 16
Buku	4

Terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap kendaraan dari 4 ke 16 tahun atas kapal, truk, dan bus serta perubahan estimasi masa manfaat aset tetap mesin dan peralatan dari 4 ke 8 tahun atas mesin pembangkit listrik. Perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Institut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Institut mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Institut akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui secara langsung ke laporan penghasilan komprehensif konsolidasian ketika hibah diterima tanpa syarat. Ketika hibah diterima dengan syarat tertentu yang melekat, hibah diakui di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sesuai dengan periode dimana biaya dan beban terkait dengan kewajiban diakui.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kelompok aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Institut melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Institut menyediakan imbalan pensiun minimum mengikuti ketentuan yang diatur dalam undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Aset program diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai dari aset program yang diakui dibatasi pada surplus aset program dan nilai kini dari manfaat ekonomi dalam bentuk pengembalian dari aset program atau pengurangan pada liabilitas yang akan datang.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif. Akumulasi saldo pengukuran kembali imbalan pascakerja dilaporkan di saldo aset neto.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Institut memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

k. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Institut melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Institut sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya dan penelitian yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau
- b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan, kerjasama dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Institut memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan Institut berasal dari aktivitas Institut sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, dan penelitian
- 2) Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa
- 3) Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("BP PTNBH"))
- 4) Pendapatan lain-lain

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Institut seperti yang dijelaskan di bawah.

- 1) Operasional
Pendapatan operasional diakui saat pengendalian atas barang atau jasa telah berpindah kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Iuran pengembangan institusi ("IPI") dan sumbangan pengembangan institusi ("SPI") yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.
- 2) Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa
Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.
- 3) Dana pemerintah dan BP PTNBH
Pendapatan dana pemerintah dan BP PTNBH diakui saat ITB berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.
- 4) Pendapatan lain-lain
Merupakan pendapatan dari hasil investasi portofolio, pendapatan bunga dari rekening giro, dan deposito berjangka yang akan segera diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

I. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", ITB sebagai PTNBH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Pada entitas anak, beban pajak penghasilan suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif atau langsung dalam aset neto. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif atau langsung dalam aset neto.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau ketika hasil pemeriksaan pajak telah ditetapkan.

3. Manajemen Risiko Keuangan

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Institut berhubungan dengan berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Institut secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Institut berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Institut dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan ITB.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dalam mata uang selain mata uang fungsional Institut yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Institut adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Institut tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Institut untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Risiko harga

Institut rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar. Institut tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Institut.

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

DAN ENTITAS ANAKNYA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila harga atas investasi instrumen utang dan ekuitas 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka perubahan aset neto setelah pajak dan komponen aset neto lainnya Institut akan naik/turun masing-masing sebesar Rp3.009.119.565 dan Rp3.695.646.840. Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, dan investasi pada instrumen obligasi. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Institut merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, dan investasi pada instrumen obligasi ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Institut mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Institut mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Institut yakin bahwa Institut memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Institut adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia dan reksadana yang disajikan sebagai investasi jangka pendek dan instrumen obligasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Institut menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Institut akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Institut menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Institut mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Institut mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

5. Kas dan Setara Kas

	2023	2022
	Rp	Rp
Kas	503.314.520	165.436.448
Kas di bank	280.871.530.889	365.884.066.240
Deposito	368.729.163.125	793.639.603.670
	<u>650.104.008.534</u>	<u>1.159.689.106.358</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Kas pada bank terdapat rekening bank mata uang asing, yaitu Dollar Amerika (USD) dan Euro (EUR);

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tingkat suku Bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	1,25% - 5,75%	1,25% - 5,25%
Mata uang asing	1,25%	1,25%

6. Investasi Jangka Pendek

	2023 Rp	2022 Rp
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVPL	114.947.358.235	90.227.526.675
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI	60.182.391.306	94.057.158.725
	175.129.749.541	184.284.685.400

Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka pendek ditentukan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI dan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVPL seluruhnya berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan bersih atas nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp4.149.784.348 diakui dalam penghasilan komprehensif sebagai perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek. Selama tahun berjalan, kerugian bersih atas nilai wajar sebesar Rp1.550.292.020 telah diklasifikasikan ulang dari aset neto ke laporan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

7. Piutang Usaha

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak ketiga	209.216.603.554	206.261.364.908
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	(44.886.709.909)	(34.753.812.071)
Neto	164.329.893.645	171.507.552.837

Piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama terdiri dari piutang atas biaya penyelenggaraan pendidikan, beasiswa, dan kerjasama penelitian. Rincian umur nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Belum lewat jatuh tempo	100.442.101.158	115.722.698.592
Lewat jatuh tempo:		
kurang dari < 180 hari	63.101.939.180	33.738.230.336
181 - 360 hari	9.378.074.378	17.546.351.470
lebih dari > 360 hari	36.294.488.838	39.254.084.511
	209.216.603.554	206.261.364.908
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	(44.886.709.909)	(34.753.812.071)
Neto	164.329.893.645	171.507.552.837

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Institut berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Informasi kuantitatif tentang jumlah yang timbul dari Kerugian Kredit Espektasian :

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal Tahun	34.753.812.071	11.845.578.393
Penambahan di Tahun Berjalan	10.132.897.838	22.908.233.678
Saldo Akhir Tahun	44.886.709.909	34.753.812.071

8. Aset Tetap

	2023				
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan					
Bangunan	1.376.882.082.314	313.801.044.866	(7.905.455.850)	10.689.614.048	1.693.467.285.378
Mesin dan peralatan	1.192.891.408.667	161.250.596.161	(495.344.545)	--	1.353.646.660.283
Kendaraan	43.006.626.867	2.100.276.092	(542.785.818)	--	44.564.117.141
Irigasi dan jaringan	37.660.071.980	7.151.434.422	--	--	44.811.506.402
Buku	48.558.078.537	508.714.594	(9.509.516.907)	--	39.557.276.224
	2.698.998.268.365	484.812.066.135	(18.453.103.120)	10.689.614.048	3.176.046.845.428
Aset dalam penyelesaian	20.983.446.392	12.350.797.769	--	(10.689.614.048)	22.644.630.113
	2.719.981.714.757	497.162.863.904	(18.453.103.120)	--	3.198.691.475.541
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(683.414.457.569)	(65.196.061.696)	5.080.008.365	--	(743.530.510.900)
Mesin dan peralatan	(885.265.019.419)	(141.426.214.297)	495.344.545	(9.918.598.387)	(1.036.114.487.558)
Kendaraan	(42.278.551.911)	(4.036.039.747)	542.785.818	2.707.688.699	(43.064.117.141)
Irigasi dan jaringan	(9.243.003.888)	(2.155.921.540)	--	--	(11.398.925.428)
Buku	(55.268.988.225)	(913.043.095)	9.509.516.907	7.210.909.688	(39.461.604.725)
	(1.675.470.021.012)	(213.727.280.375)	15.627.655.635	--	(1.873.569.645.752)
Jumlah Tercatat	1.044.511.693.745				1.325.121.829.789
	2022				
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi*) Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan					
Bangunan	1.323.480.806.353	53.463.216.961	(61.941.000)	--	1.376.882.082.314
Mesin dan peralatan	1.056.537.855.586	140.677.825.316	(4.858.481.185)	534.208.950	1.192.891.408.667
Kendaraan	42.951.939.469	1.461.289.616	(1.406.602.218)	--	43.006.626.867
Irigasi dan jaringan	27.837.819.219	3.137.050.753	--	6.685.202.008	37.660.071.980
Buku	47.671.096.638	886.981.899	--	--	48.558.078.537
	2.498.479.517.265	199.626.364.545	(6.327.024.403)	7.219.410.958	2.698.998.268.365
Aset dalam penyelesaian	6.032.750.907	25.206.106.443	--	(10.255.410.958)	20.983.446.392
	2.504.512.268.172	224.832.470.988	(6.327.024.403)	(3.036.000.000)	2.719.981.714.757
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(605.643.169.685)	(77.794.773.847)	23.485.963	--	(683.414.457.569)
Mesin dan peralatan	(763.098.201.457)	(126.704.085.373)	4.537.267.411	--	(885.265.019.419)
Kendaraan	(39.406.328.661)	(4.026.714.205)	1.154.490.955	--	(42.278.551.911)
Irigasi dan jaringan	(9.016.737.671)	(226.266.217)	--	--	(9.243.003.888)
Buku	(46.990.087.266)	(8.278.900.959)	--	--	(55.268.988.225)
	(1.464.154.524.740)	(217.030.740.601)	5.715.244.329	--	(1.675.470.021.012)
Jumlah Tercatat	1.040.357.743.432				1.044.511.693.745

*) Sebagian aset dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke properti investasi.

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Beban Penyusutan	213.727.280.375	217.030.740.601
Beban Amortisasi	19.905.785.020	6.453.942.815
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 17)	233.633.065.395	223.484.683.416

Aset tetap Institut berupa tanah tidak tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65/2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 146/KM.6/2014 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Institut Teknologi Bandung pada Tanggal 16 Mei 2014 (tidak diaudit).

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai buku awal tahun	21.376.332.253	20.117.294.242
Pendapatan dividen	(496.071.172)	(353.522.887)
Bagian Institut atas laba tahun berjalan	694.687.439	1.612.560.898
Reklasifikasi akun	(93.789.910)	--
Penyesuaian	(175.000.000)	--
Nilai buku akhir tahun	21.306.158.610	21.376.332.253

Ringkasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investasi Saham	Lokasi	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan		Nilai Tercatat	
			2023	2022	2023	2022
Institut						
PT LAPI Divusi	Bandung	Jasa	30,00%	30,00%	1.655.677.537	1.800.722.055
PT LETMI ITB	Bandung	Jasa	30,00%	30,00%	1.308.332.732	972.279.626
PT LAPI Indowater ITB	Bandung	Jasa	20,00%	20,00%	232.009.894	241.033.455
PT Ganesa Patra Sejahtera	Bandung	Perdagangan dan Jasa	26,40%	26,40%	330.368.037	265.340.797
PT Gada Energi	Bandung	Jasa	20,00%	20,00%	148.318.191	148.085.365
PT Ganesa Enviromental & Energy Services	Bandung	Jasa	20,00%	20,00%	271.452.219	302.924.937
Penyertaan Tidak Langsung Melalui PT LAPI ITB						
PT Salam Kreasi Ganesha	Bandung	Jasa	36,00%	36,00%	360.000.000	377.156.108
Penyertaan Tidak Langsung Melalui PT Rekacipta Inovasi ITB						
PT Katalis Sinergi Indonesia	Karawang	Manufaktur	25,00%	25,00%	17.000.000.000	17.000.000.000
Ecoplatst ID	Bandung	Perdagangan dan Jasa	--	5,00%	--	46.894.955
Wise Energy	Bandung	Perdagangan dan Jasa	--	5,00%	--	46.894.955
Penyertaan Tidak Langsung Melalui PT Inovasi Teknologi Bermedia Press						
Yayasan LAPI ITB	Bandung	Jasa	--	5,00%	--	175.000.000
Total Investasi Entitas Asosiasi					21.306.158.610	21.376.332.253

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Investasi pada Instrumen Obligasi dan Sukuk

Informasi signifikan lainnya berkait dengan investasi instrumen obligasi dan sukuk pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Suku bunga/Nisbah %	2023 Rp	2022 Rp
Obligasi dan Sukuk Pemerintah	6,25% - 6,75%	333.749.658.450	34.000.000.000
Obligasi dan Sukuk Korporasi	5,75% - 11,30%	171.582.348.360	135.000.000.000
		505.332.006.810	169.000.000.000

Jatuh tempo atas obligasi dan sukuk di atas bervariasi dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2029.

11. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari utang bank, utang atas biaya personel, utang kepada tenaga ahli, dan utang atas perbaikan dan pemeliharaan. Saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp72.238.472.756 dan Rp32.960.301.106.

12. Akrua

	2023 Rp	2022 Rp
Biaya proyek dan pelatihan	90.327.941.442	64.860.333.398
Biaya pendidikan	32.534.316.393	29.417.701.822
Lain-lain	228.318.885	4.029.039.768
Jumlah	123.090.576.720	98.307.074.988

13. Pendapatan Diterima di Muka

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan atas hibah	308.495.391.250	190.694.868.929
Pendapatan usaha	202.983.600.852	141.782.758.177
	511.478.992.102	332.477.627.106
Dikurangi bagian jangka panjang	(357.300.741.727)	(197.527.944.425)
Bagian jangka pendek	154.178.250.375	134.949.682.681

Pendapatan diterima di muka usaha merupakan pendapatan yang diterima dari kerjasama penelitian, pengabdian Masyarakat dan Pendidikan yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan kemajuan pekerjaan.

Pendapatan diterima di muka atas hibah merupakan pendapatan yang diterima dari hibah yang diterima dari Pemerintah dan Non Pemerintah yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan amortisasinya.

14. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama berasal dari ITB yang dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat Diskonto per tahun	6,55%	6,95%
Kenaikan Gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Tingkat Pengunduran Diri (per tahun)	10% per tahun sampai usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 50 tahun dan setelahnya	
Tingkat kecacatan (per tahun)	10% $\times$ TMI 4	10% $\times$ TMI 4
Tingkat pensiun (di usia pensiun normal)	100%	100%

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	56.802.395.870	49.532.232.175
Nilai wajar aset program	(12.664.162.091)	(13.203.578.152)
Liabilitas bersih	44.138.233.779	36.328.654.023
Dikurangi bagian jangka panjang	(42.087.751.379)	(30.396.867.151)
Bagian jangka pendek	2.050.482.400	5.931.786.872

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Awal tahun	13.203.578.152	8.669.882.773
Hasil aset program	732.912.659	1.189.397.872
Pembayaran iuran program tahun berjalan	--	5.185.033.708
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(1.272.328.720)	(1.840.736.201)
Akhir tahun	12.664.162.091	13.203.578.152

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Awal tahun	36.328.654.023	25.724.695.528
Dampak dari atribusi imbalan uang penghargaan	--	19.065.251.200
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode berjalan	--	(2.008.323.891)
Jumlah yang dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif	9.132.977.445	5.483.308.938
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	2.426.602.311	(3.151.244.044)
Imbalan yang dibayarkan dari Institut	(3.750.000.000)	(3.600.000.000)
Pembayaran iuran program oleh Institut	--	(5.185.033.708)
Akhir tahun	44.138.233.779	36.328.654.023

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban bersih yang diakui di Laporan Penghasilan Komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Dampak dari atribusi imbalan uang penghargaan	--	19.065.251.200
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	--	(2.008.323.891)
Biaya jasa kini	6.596.929.816	6.681.731.545
Biaya bunga bersih	3.307.465.457	2.709.478.357
Hasil aset program	(771.417.828)	(1.189.397.872)
Perubahan program manfaat	--	(2.718.503.092)
Akhir tahun	9.132.977.445	22.540.236.247

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Awal tahun	49.532.232.175	34.394.578.301
Dampak dari atribusi imbalan uang penghargaan	--	19.065.251.200
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	--	(2.008.323.891)
Biaya jasa kini	6.596.929.816	6.681.731.545
Biaya bunga	3.307.465.457	2.709.478.357
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1.290.039.337	(1.766.457.969)
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	1.098.057.806	(2.282.541.638)
- Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	--	(710.568.003)
- Perubahan asumsi demografik	--	(232.412.635)
Imbalan yang dibayarkan		
- Imbalan yang dibayarkan dari Institut	(3.750.000.000)	(3.600.000.000)
Perubahan program manfaat	(1.272.328.721)	(2.718.503.092)
Akhir tahun	56.802.395.870	49.532.232.175

Komposisi aset program yang dimiliki Institut pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 70% pendapatan tetap dan 30% pasar uang.

Analisis sensitivitas perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini imbalan kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Analisis sensitivitas atas tingkat bunga +1% atau -1%		
NKKIP dengan tingkat bunga +1%	49.987.760.866	43.843.632.419
NKKIP dengan tingkat bunga -1%	56.968.118.860	49.686.534.416
Analisis sensitivitas atas kenaikan upah +1% atau -1%		
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah +1%	56.527.691.149	18.160.652.608
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah -1%	40.359.272.195	18.160.652.608

15. Perpajakan

a. Beban pajak penghasilan

Berdasarkan perhitungan fiskal yang dilakukan oleh manajemen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, ITB berada pada posisi penurunan aset neto. Oleh karena itu, pajak penghasilan ITB adalah nihil.

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ITB memiliki akumulasi kerugian pajak yang masih dapat dimanfaatkan dan akan kadaluwarsa antara tahun 2026 sampai dengan 2027. ITB tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena ketidakpastian atas ketersediaan kenaikan aset neto secara fiskal di masa depan untuk mengkompensasi kerugian pajak.

b. Pemeriksaan pajak

Pada September 2022, ITB menerima surat pemeriksaan pajak terkait pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2018 dan 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2018 sudah selesai di bulan September 2023. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak, jumlah yang harus dibayarkan oleh Institut sebesar Rp 13.910.336.065,-.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Institut, proses pemeriksaan pajak tahun 2019 masih berlangsung dan hasilnya belum diketahui.

16. Pendapatan

Rincian pendapatan Institut dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		
Pada waktu tertentu	726.012.723.539	692.951.357.049
Sepanjang waktu	1.024.470.791.032	1.096.089.314.721
Pendapatan dari sumber lainnya:		
Hasil investasi portfolio	88.130.366.999	56.786.857.175
SPI dan IPI	31.002.877.516	30.250.070.000
Dana abadi	46.157.596.230	18.128.805.002
Sumbangan beasiswa	69.990.853.427	6.044.521.584
Donasi bersyarat	11.489.557.653	1.783.317.962
Lain-lain	9.140.473.294	12.196.533.479
Jumlah	<u>2.006.395.239.690</u>	<u>1.914.230.776.972</u>

Institut mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Aset kontrak*)	<u>13.942.543.898</u>	<u>32.388.283.163</u>
Liabilitas kontrak**)	<u>180.422.067.348</u>	<u>141.782.758.176</u>

*) Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha"

**) Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka"

Pendapatan Institut yang diakui pada tahun 2023 dan 2022, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 180.422.067.348 dan Rp 141.782.758.176.

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi jumlah pendapatan Institut yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Dalam 1 tahun	108.347.263.541	223.764.059.145
Antara 1 dan 2 tahun	78.428.226.592	78.961.019.759
Antara 2 and 3 tahun	40.498.312.176	15.731.388.053
Antara 3 dan 4 tahun	40.498.312.176	9.526.009.540
Antara 4 dan 5 tahun	41.466.635.372	9.485.698.540
Jumlah	309.238.749.857	337.468.175.037

17. Karakteristik Beban Berdasarkan Sifatnya

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Institut adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Biaya personel	1.048.074.305.114	944.285.897.115
Penyusutan dan amortisasi	233.633.065.395	223.484.683.416
Jasa tenaga ahli	231.932.686.540	233.490.127.115
Utilitas	230.484.047.801	223.076.746.027
Perbaikan dan pemeliharaan	132.921.331.907	137.250.144.409
Transportasi dan akomodasi	69.223.994.174	45.284.481.530
Sewa	47.835.762.683	36.597.022.253
Beban pajak	30.117.460.665	64.229.612.634
Pemasaran dan promosi	26.429.665.746	31.288.558.810
Donasi	21.440.793.053	21.524.274.200
Rugi atas penghapusan piutang usaha	14.898.288.408	--
Asuransi	13.065.529.325	15.102.179.887
Penyelenggaraan rapat	12.557.353.072	9.661.291.929
Beasiswa	10.400.299.314	8.476.938.828
Penambahan provisi penurunan nilai piutang usaha	10.132.897.838	22.908.233.678
Rugi atas pengurangan aset tetap	2.825.447.485	611.780.074
Lain-lain	16.589.957.603	8.780.616.116
Jumlah	2.152.562.886.123	2.026.052.588.021

18. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Institut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat transaksi
Entitas asosiasi	Investasi jangka panjang dan hasil investasi portofolio

b. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

	2023 Rp	2022 Rp
Entitas asosiasi		
Investasi jangka panjang	25.488.778.781	21.376.332.253
Hasil investasi portofolio	--	8.672.235.435

**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Perjanjian yang Signifikan

Pihak	Tanggal perjanjian	Deskripsi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Maret 2016 - Maret 2025	Sewa tanah dan bangunan senilai Rp 41.990.400.000 yang berakhir pada tahun 2025.

20. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

	2023 Rp	2022 Rp
Perolehan aset tetap melalui hibah	134.589.143.926	29.541.310.465

21. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 1 sampai lampiran 4 adalah informasi keuangan ITB (induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang menyajikan investasi ITB pada entitas anak dan asosiasi berdasarkan metode ekuitas.

22. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Institut bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disusun dan disetujui untuk terbit oleh Pimpinan Institut pada tanggal 5 April 2024.

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Lampiran I

	2023 Rp	2022 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	569.799.721.811	1.099.412.318.814
Investasi jangka pendek	175.129.749.541	184.284.685.400
Piutang usaha	105.288.623.964	95.567.192.565
Biaya dibayar dimuka	5.568.502.978	2.733.476.879
Pajak dibayar dimuka lainnya	27.413.221.017	20.331.394.105
Persediaan	2.151.185.610	28.496.120
	885.351.004.921	1.402.357.563.883
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	1.299.152.723.223	1.026.147.941.768
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	84.417.706.677	85.747.469.674
Properti investasi	7.022.441.815	11.662.252.269
Investasi pada instrumen obligasi	505.332.006.810	169.000.000.000
Aset tidak lancar lainnya	20.818.729.785	14.674.580.677
	1.916.743.608.310	1.307.232.244.388
JUMLAH ASET	2.802.094.613.231	2.709.589.808.271
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha dan utang lain-lain	63.783.305.356	21.349.277.334
Akrual	32.762.635.278	29.107.646.068
Utang pajak lainnya	14.277.813.488	7.248.044.118
Pendapatan diterima dimuka	154.178.250.375	134.949.682.681
Kewajiban imbalan pascakerja	1.990.000.000	5.931.786.872
	266.992.004.497	198.586.437.073
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima dimuka	357.300.741.727	197.527.944.426
Kewajiban imbalan pascakerja	40.887.663.552	29.603.586.641
	398.188.405.279	227.131.531.067
JUMLAH LIABILITAS	665.180.409.776	425.717.968.140
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	246.182.790.164	459.865.792.573
Aset neto terikat temporer	138.554.112.507	128.126.080.635
Aset neto terikat permanen	1.752.177.300.784	1.695.879.966.923
JUMLAH ASET NETO	2.136.914.203.455	2.283.871.840.131
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	2.802.094.613.231	2.709.589.808.271

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Lampiran II

	Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN								
Penyelenggaraan pendidikan	656.320.583.766	634.031.994.012	--	--	--	--	656.320.583.766	634.031.994.012
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	293.998.319.867	243.905.600.237	--	--	--	--	293.998.319.867	243.905.600.237
Sumbangan beasiswa	69.990.853.427	25.631.947.914	--	--	--	--	69.990.853.427	25.631.947.914
Bantuan pendanaan pendidikan	263.166.407.629	347.515.360.115	201.390.717.780	207.392.308.172	--	--	464.557.125.409	554.907.668.287
Hasil investasi portfolio	53.328.335.692	48.114.621.740	--	--	34.802.031.307	20.872.264.458	88.130.366.999	68.986.886.198
Dana abadi	--	--	--	--	21.495.302.554	18.128.805.002	21.495.302.554	18.128.805.002
Donasi bersyarat	--	--	11.489.557.653	1.783.317.962	--	--	11.489.557.653	1.783.317.962
Lain-lain	32.778.692.816	8.275.476.615	--	--	--	--	32.778.692.816	8.275.476.615
JUMLAH PENDAPATAN	1.369.583.193.197	1.307.475.000.633	212.880.275.433	209.175.626.134	56.297.333.861	39.001.069.460	1.638.760.802.491	1.555.651.696.227
BEBAN								
Penyelenggaraan pendidikan	(380.443.755.500)	(373.220.103.071)	(180.245.289.647)	(191.700.039.437)	--	--	(560.689.045.147)	(564.920.142.508)
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	(454.867.427.335)	(400.614.691.257)	--	--	--	--	(454.867.427.335)	(400.614.691.257)
Beasiswa	(4.518.851.095)	(6.824.915.230)	--	--	--	--	(4.518.851.095)	(6.824.915.230)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan Pendidikan	(164.055.494.333)	(118.497.566.831)	--	--	--	--	(164.055.494.333)	(118.497.566.831)
Pelayanan	(25.032.508.503)	(23.977.187.515)	--	--	--	--	(25.032.508.503)	(23.977.187.515)
Operasi dan pemeliharaan	(79.833.768.828)	(44.255.558.201)	--	--	--	--	(79.833.768.828)	(44.255.558.201)
Administrasi dan umum	(476.569.578.859)	(501.098.312.506)	(22.206.953.914)	(14.224.531.268)	--	--	(498.776.532.773)	(515.322.843.774)
JUMLAH BEBAN	(1.585.321.384.453)	(1.468.488.334.611)	(202.452.243.561)	(205.924.570.705)	--	--	(1.787.773.628.014)	(1.674.412.905.316)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(215.738.191.256)	(161.013.333.978)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	39.001.069.460	(149.012.825.523)	(118.761.209.089)
Beban pajak penghasilan	--	--	--	--	--	--	--	--
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(215.738.191.256)	(161.013.333.978)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	39.001.069.460	(149.012.825.523)	(118.761.209.089)
Penghasilan komprehensif lainnya:								
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	4.481.791.158	2.293.198.932	--	--	--	--	4.481.791.158	2.293.198.932
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(2.426.602.311)	3.151.244.044	--	--	--	--	(2.426.602.311)	3.151.244.044
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(213.683.002.409)	(155.568.891.002)	10.428.031.872	3.251.055.429	56.297.333.861	39.001.069.460	(146.957.636.676)	(113.316.766.113)

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Lampiran III

	Tidak terikat Rp	Terikat temporer Rp	Terikat permanen Rp	Jumlah Rp
Saldo 31 Desember 2021	615.434.683.575	124.875.025.206	1.656.878.897.463	2.397.188.606.244
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan	(161.013.333.978)	3.251.055.429	39.001.069.460	(118.761.209.089)
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	2.293.198.932	--	--	2.293.198.932
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	3.151.244.044	--	--	3.151.244.044
Saldo 31 Desember 2022	459.865.792.573	128.126.080.635	1.695.879.966.923	2.283.871.840.131
Perubahan aset netto setelah pajak penghasilan	(215.738.191.256)	10.428.031.872	56.297.333.861	(149.012.825.523)
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	4.481.791.158	--	--	4.481.791.158
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(2.426.602.311)	--	--	(2.426.602.311)
Saldo 31 Desember 2023	246.182.790.164	138.554.112.507	1.752.177.300.784	2.136.914.203.455

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Lampiran IV

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2023 Rp	2022 Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset neto sebelum pajak penghasilan	(149.012.825.523)	(118.761.209.089)
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:		
Penyusutan dan amortisasi	232.598.409.313	218.662.957.400
(Pembalikan)/penambahan provisi penurunan nilai piutang usaha	10.132.897.838	22.908.233.678
Kewajiban imbalan pascakerja	9.132.977.445	22.483.658.290
Penambahan provisi penurunan nilai investasi	--	7.810.000.000
Rugi atas pengurangan aset tetap	3.513.521.361	351.212.548
Kenaikan nilai wajar instrumen ekuitas	(4.149.784.348)	(1.049.577.285)
Pendapatan donasi bersyarat	(11.489.557.653)	(1.783.317.962)
Bagian ITB atas laba dari investasi pada entitas anak dan asosiasi	(7.501.351.519)	(14.113.375.475)
Pendapatan dana abadi	(21.495.302.554)	(18.128.805.002)
Pendapatan bunga	(25.538.856.061)	(25.154.802.454)
Amortisasi pendapatan diterima dimuka terkait hibah aset tetap	(27.302.431.686)	(20.872.264.458)
	8.887.696.613	72.352.710.191
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(19.854.329.237)	(16.980.444.143)
Biaya dibayar dimuka	(2.835.026.099)	(14.792.280.633)
Pajak dibayar dimuka lainnya	(7.081.826.912)	38.757.598
Persediaan	(2.122.689.490)	5.071.732.218
Aset lainnya	(6.144.149.108)	(2.768.801.095)
Utang usaha dan utang lain-lain	42.434.028.022	8.105.003.234
Akrual	3.654.989.210	426.154.366
Utang pajak	7.029.769.370	7.072.228.321
Pendapatan diterima dimuka	57.525.589.848	(4.663.985.064)
Pembayaran kewajiban imbalan pascakerja	(3.750.000.000)	(8.600.000.000)
Penerimaan dari pendapatan bunga	25.538.856.061	25.154.802.454
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	103.282.908.278	70.415.877.447
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	11.754.428.186	109.035.213.927
Penerimaan dividen dari entitas anak dan asosiasi	13.379.993.540	12.267.804.697
Penerimaan dari obligasi yang jatuh tempo	--	250.000.000
Penerimaan dari kupon obligasi dan reksadana	12.603.882.957	--
Pembelian investasi pada entitas anak	(5.044.950.193)	(3.325.000.000)
Pembelian instrumen obligasi	(336.000.000.000)	(131.000.000.000)
Pembelian aset tetap	(362.573.719.978)	(174.836.595.498)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(665.880.365.488)	(187.608.576.874)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pendapatan donasi bersyarat	11.489.557.653	1.783.317.962
Pendapatan dana abadi	21.495.302.554	18.128.805.002
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	32.984.860.207	19.912.122.964
Penurunan bersih kas dan setara kas	(529.612.597.003)	(97.280.576.463)
Kas dan setara kas awal tahun	1.099.412.318.814	1.196.692.895.277
Kas dan setara kas akhir tahun	569.799.721.811	1.099.412.318.814